



LEMBAGA
AKREDITASI
PROGRAM STUDI
KETEKNIKAN


LAM TEKNIK


Lampiran 25 Peraturan LAM Teknik Nomor 6 Tahun 2025
Instrumen Matriks Penilaian Program Doktor Terapan Perpanjangan

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

Doktor Terapan Perpanjangan

2025

 Graha ReKayasa Indonesia, Lantai 6 Jl. Halimun Raya No.39,
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan– 12980

 0857-8381-0387

 <https://lamteknik.or.id>

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
A. KRITERIA							
I. Diferensiasi Misi (Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi)							
Visi, Misi Tujuan dan Sasaran (Indikator Kinerja Utama)							
1	Kekhasan VMTS	<p>Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas PT, UPPS, dan visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan renstra dan kurikulum yang memadai.</p> <p>Tabel 1 LKPS.</p>	<p>VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS;</p> <p>(2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra;</p> <p>(3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum;</p> <p>(4) Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi secara periodik.</p>	<p>VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS;</p> <p>(2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra;</p> <p>(3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum.</p>	<p>VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS;</p> <p>(2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra.</p>	Tidak ada skor kurang dari 2.	
2	Mekanisme penyusunan VMTS	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.</p>	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:</p> <p>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;</p> <p>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan, pengguna lulusan, dan pakar.</p>	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:</p> <p>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;</p> <p>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan dan pengguna lulusan.</p>	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:</p> <p>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;</p> <p>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan.</p>	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:</p> <p>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;</p> <p>(2) Tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal.</p>	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
II. Akuntabilitas							
Tata Pamong dan Tata Kelola							
3	Sistem tata pamong Skor = (I + II) / 2	I. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional; (4) aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sah pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.
	Komitmen pimpinan dan kemampuan manajerial	II. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
III. Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM							
3.1. Pendidikan							
4	Pemutakhiran kurikulum	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan iptek.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal .	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 3 s.d. 4 tahun namun tidak melibatkan pemangku.
5	Profil lulusan dan CPL. Skor = (I + II) / 2	I. Profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal atau nasional. Tabel 3.a.1. LKPS.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, serta sumber daya yang dimiliki.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi UPPS dan visi keilmuan program studi.
		II. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL)	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri; (3) Memiliki	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan iptek dan industri.	CPL diturunkan dari profil lulusan hanya mencakup kesesuaian dengan kebutuhan pengguna .	Tidak ada skor kurang dari 1.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			kompetensi dalam menghadapi persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran dan ditinjau secara rutin.	kompetensi dalam menghadapi persaingan global.			
6	Rencana Proses Pembelajaran (RPS) Skor = $(I + (2 \times II)) / 3$	1. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. Metode pembelajaran; 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dilaksanakan secara konsisten.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang tidak dapat diakses oleh mahasiswa.	Kelengkapan RPS dan komponen belum terpenuhi.	Tidak ada RPS.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
		<p>harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</p> <p>8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan.</p> <p>Tabel 3.a.1. LKPS.</p>					
		<p>II. Proses tinjauan rutin RPS.</p>	<p>Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:</p> <p>(1) Analisis CPL;</p> <p>(2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran;</p> <p>(3) Peninjauan metode penilaian;</p> <p>(4) Penyesuaian kurikulum dan pembaruan materi.</p>	<p>Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:</p> <p>(1) Analisis CPL;</p> <p>(2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran;</p> <p>(3) Peninjauan metode penilaian.</p>	<p>Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup:</p> <p>(1) Analisis CPL;</p> <p>(2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran.</p>	<p>Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang hanya mencakup analisis CPL.</p>	<p>Tidak dilakukan proses tinjauan rutin terhadap RPS secara berkala.</p>
7	<p>Proses Pembelajaran</p> <p>Skor = (I + II) / 2</p>	<p>I. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.</p>	<p>Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Metode pembelajaran;</p>	<p>Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Metode pembelajaran;</p>	<p>Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan:</p> <p>(1) Metode pembelajaran;</p>	<p>Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL yang hanya mempertimbangkan</p>	<p>Tidak ada skor kurang dari 1.</p>

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			(2) Media dan sumber belajar; (3) Interakasi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan daya analisis kritis.	(2) Media dan sumber belajar; (3) Interakasi dosen dan mahasiswa.	(2) Media dan sumber belajar.	n metode pembelajaran.	
3.2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)							
8	Penelitian dan PkM	Persentase kegiatan penelitian dan PkM DTSP yang sesuai dengan peta jalan penelitian dan PkM yang mendukung VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi (PPPkM)	Jika PPPkM \geq 50%, maka Skor = 4	Jika PPPkM < 50%, maka Skor = 1 + (6 x PPPkM)			Tidak ada skor kurang dari 1.
IV. Sumber Daya Manusia							
Profil Dosen							
9	Profil Dosen	Kecukupan dosen <i>homebase</i> (DHB) Tabel 4 LKPS	DHB \geq 5	Tidak ada skor 1 s.d. 3			DHB < 5
10		Dosen pembagi rasio untuk disesuaikan sebagai DTSP. Tabel 4 LKPS.	Jika NDTPS \geq 8 dan PDTT \leq 10% , Maka Skor = 4	Jika 40 % \leq PGB < 50% dan 5 < NDTPS < 8, maka Skor = 2 + 2 (AxB) Jika NDTPS > 8 dan 40% < PGB < 50%, maka Skor = 2 + (2xB)	Tidak ada skor antara 0 dan 2		Jika NDGB < 2 , maka Skor = 0
			NDGB = Jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				

MATRIKS PENILAIAN LAPORAN EVALUASI DIRI DAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI - DOKTOR TERAPAN PERPANJANGAN IAPS-AV 2025 1.0

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
			$PGB = (NDGB / NDTPS) \times 100\%$. $A = ((NDTPS-3)/5)$. $B = (PGB-40\%)/10\%$.				
11		Jabatan akademik DTPS. Tabel 4 LKPS.	Jika $PGB \geq 50\%$ dan $NDTPS \geq 8$, maka Skor = 4	Jika $PGBLK < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLK) / 7)$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDTPS) \times 100\%$.				
V. Sarana dan Prasarana							

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
12	Sarana dan Prasarana	<p>Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi:</p> <p>(1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium;</p> <p>(2) Ketersediaan ruang mukim (residensi), ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan;</p> <p>(3) Kelayakan sarana dan prasarana; dan</p> <p>(4) Kemudahan akses sarana dan prasarana.</p> <p>Tabel 5 LKPS.</p>	Memenuhi empat unsur kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur (1) dan (2) kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik.	Hanya memenuhi unsur (1) kecukupan serta mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.
VI. Mahasiswa							

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
13	Masa studi	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 6.a dan 6.b LKPS.	Jika $2,5 < MS \leq 3,5$, maka Skor = 4.	Jika $3,5 < MS \leq 6$, maka Skor = $1 + (36 - 6 \times MS) / 5$			Jika $MS \leq 2,5$, maka Skor = 0
14	Persentase lulusan Tepat waktu	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) Rumus perhitungan: PTW = $((b/a) \times 100\%)$ Tabel 6.a dan 6.b LKPS.	PTW $\geq 60\%$	10% \leq PTW < 60% maka Skor = $1 (30 \times PTW - 3) / 5$			Tidak skor dibawah 1
VII. Sistem Penjaminan Mutu							
15	Keberadaan unit penjaminan mutu dan komitmen pimpinan. Skor = $(I + II) / 2$	I. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; dan (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (4).	UPPS memiliki aspek nomor (1) sampai dengan nomor (3).	UPPS memiliki aspek nomor (1) dan aspek nomor (2).	UPPS memiliki aspek nomor (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
	Ketersediaan perangkat SPMI dan pengakuan mutu eksternal	<p>II. Ketersediaan perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI, serta sistem penjaminan mutu memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.</p> <p>Tabel 7.a. LKPS.</p>	<p>UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu internasional.</p>	<p>UPPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.</p>	<p>UUPS memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.</p>	<p>UPPS belum memiliki perangkat SPMI yang minimal mencakup: 1. Kebijakan SPMI; 2. Pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; 3. Standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi; dan 4. Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.</p>	Tidak ada skor kurang dari 1.
16	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	<p>IKT disusun sesuai dengan unsur: (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; dan (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.</p>	<p>Memenuhi unsur (1), (2), (3), dan (4) IKT.</p>	<p>Memenuhi unsur (1), (2), dan (3) IKT.</p>	<p>Memenuhi unsur (1) dan (2) IKT.</p>	<p>Hanya memenuhi unsur (1) IKT.</p>	

No	Kriteria	Indikator	4	3	2	1	0
17	Keterlaksanaan Penjaminan Mutu dan Audit Mutu Internal.	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:</p> <p>(1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM;</p> <p>(2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);</p> <p>(3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu;</p> <p>(4) Tersedianya bukti peningkatan standar.</p> <p>Tabel 7.b. LKPS.</p>	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (3).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1) sampai dengan (2).	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor (1).	Tidak ada skor kurang dari 1.